Sebagian Gedung FKIP UNS Terbakar

SOLO (KR) -Sebagian Gedung A kampus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Kamis (7/7) terbakar. Akibatnya, pelaksanaan ujian program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sesi 1 ditunda. Sementara peserta ujian sesi 2 tetap dilaksanakan hari ini, hanya saja monitoring dan pengawasan digelar sesuai jadwal. "Tempat pengawasan bergeser ke gedung TIK," jelas rektor Prof Dr Jamal Wiwoho saat terjun ke lokasi kebakaran. Menurutnya, ruang yang paling parah terbakar adalah ruang sidang yang berada di lantai 1. Kebakaran diketahui sekitar pukul 08.00. Dekan FKIP Dr Mardiana ketika mengecek pelaksanaan ujian PPG melihat adanya kepulan asap. Ia dengan sigap berteriak agar para karyawan serta pengawas PPG keluar. Selain itu juga menghubungi Pemadam Kebakaran. Mardiana membenarkan di ruang itu tengah dilaksanakan ujian PPG yang melibatkan 56 pengawas. Ujian secara daring diikuti 400 peserta.

"Ruangan itu pagi tadi digunakan rapat persiapan 56 pengawas dan panitia ujian. Namun setelah rapat selesai, ruang sudah kosong karena semua pengawas sudah kembali ke ruang pengawas, " jelasnya. Dalam kebarakan tidak ada korban jiwa, namun ada yang terluka karena memecahkan kaca dari lantai dua. Diduga hal itu dilakukan arena asap sudah mencapai lantai dua. Penyebab kebakaran diduga karena korsleting listrik seperti disampaikan kepala Damkar Solo Sutarjo. **(Qom)-f**

Iwan Fals Gelar Konser di Kebumen

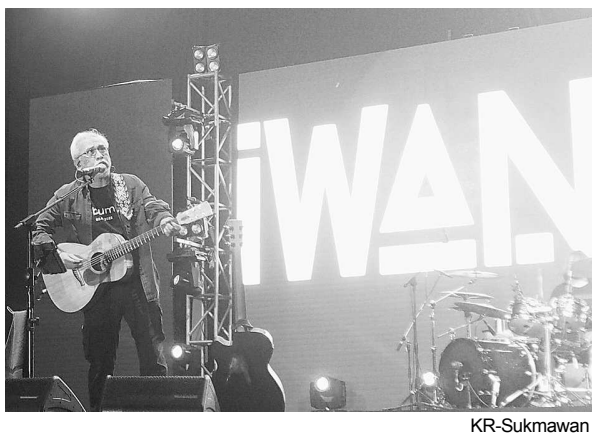

KR-Sukmawan

Konser Iwan Fals di Alun-alun Kebumen.

KEBUMEN (KR) - Ajakan menanam pohon melalui lagu Tanam Siram Tanam, membuka konser Iwan Fals di Alun-alun Kebumen. Lagu Tanam Siram Tanam menggema begitu Iwan Fals menerima bibit pohon kelapa genjah entog spesifik Kebumen dari Bupati Kebumen yang diserahkan oleh Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Abdul Halim Iskandar.

Konser Iwan Fals di Kebumen pada Sabtu (2/7) malam, menjadi yang pertama setelah vakum selama pandemi. Tidak mengherankan jika konser penutup Kebumen International Expo (KIE) 2022 ini, menjadi obat rindu puluhan ribu penggemar Iwan Fals yang datang dari berbagai daerah. Mereka tak beringsut dari depan panggung, hanyut dalam lagu-lagu legendaris Iwan Fals hingga akhir konser.

Di Kebumen, Iwan Fals tampil bersama anak bungsunya, Raya Rambu Rabbani. Raya tampil memukau sebagai penabuh drum. Selain mengusung karya sendiri, Iwan Fals juga mengalunkan satu lagu 'Mendung Tanpo Udan' dengan gitar akustiknya. Lagu yang dipopulerkan oleh Ndarboy Genk dan Denny Caknan itu, disambut hangat penggemar Iwan Fals dengan ikut bernyanyi.

KIE yang berlangsung selama 8 hari dibuka oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop UKM) Teten Masduki, Sabtu (25/6) malam. KIE yang menggabungkan perdagangan, investasi, dan pariwisata, menggelorakan semangat masyarakat Kebumen untuk bangkit dari pandemi. Menurut Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, selama KIE berlangsung, mengalir investasi dari dalam dan luar negeri sebesar Rp 754 miliar. Jumlah ini jauh dari perkiraan, karena target semula hanya Rp 100 miliar. **(Suk)-f**

DPP Perindo Bantu Hewan Kurban

KR-Jarot Sarwosambodo

Penyerahan bantuan kambing kurban untuk warga Hulosobo.

PURWOREJO(KR) - Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Persatuan Indonesia (Perindo) menyalurkan bantuan hewan kurban untuk warga Desa Hulosobo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Bantuan dua ekor kambing jantan itu diserahkan kepada Kepala Desa Hulosobo Bangun Tri Utomo, di kantor desa, Rabu (6/7).Bantuan tersebut diserahkan oleh Ketua DPP Partai Perindo Bidang Hankam dan Cyber Security Dr Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati. "Semoga bermanfaat bagi warga Desa Hulosobo dan harapannya semua bisa hijrah ke arah yang lebih baik," ujarnya. Menurutnya, bantuan kambing kurban itu adalah bagian dari upaya membangun tali silaturahmi antara Perindo dengan masyarakat. Partai, katanya, memiliki tujuan untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik.

Susaningtyas yang merupakan warga asli Hulosobo itu juga bertekad ingin membangun desa tempat leluhurnya. "Tidak hanya Hulosobo, tapi niat saya membantu membangun Purworejo pada umumnya," tegasnya. Kepala Desa Hulosobo Bangun Tri Utomo menuturkan, bantuan kambing itu akan diserahkan kepada panitia kurban tingkat desa. Nantinya, kata Bangun, kambing itu dan ternak kurban lainnya dari warga, akan disembelih di balai desa lalu dagingnya didistribusikan.Sebanyak 340 kelapa keluarga (KK) di Hulosobo rencananya akan menerima pembagian daging kurban. "Daging nantinya akan dibagikan panitia kepada warga, tanpa terkecuali," tuturnya. **(Jas)-f**

PERTAMA UNTUK WILAYAH JAWA TENGAH

Sentra SDG'S Desa Universitas Tidar

MAGELANG (KR) - Pionering Sentra SDG'S Desa Universitas Tidar (Untidar) merupakan yang kedua di tingkat nasional, setelah beberapa hari lalu dilaksanakan di Sekolah Tinggi Akuntan Negara (STAN). Sedang untuk tingkat Jawa Tengah, ini yang pertama kalinya.

Demikian antara lain dikemukakan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar di forum Pioneering Sentra SDG'S Desa Universitas Tidar (Untidar) di Gedung dr HR Suparsono Untidar, Kamis (7/7).

Di forum ini Menteri Desa PDTT juga secara simbolis melepas mahasiswa yang akan mengikuti program KKN dengan memakaikan pakaian seragam almamater Untidar kepada perwakilan mahasiswa yang akan mengikuti KKN. Sebelumnya, Menteri Desa PDTT juga menyampaikan kuliah umum dengan tema Pembangunan Desa Berbasis SDG'S Desa. Di forum ini Menteri Desa PDTT juga menyinggung keberadaan Dana Desa (DD), bahwa Dana Desa mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan sumber daya manusia. Kegiatan apapun boleh menggunakan Dana Desa, asalkan untuk kepentingan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan SDM.

Dana Desa sangat dimungkinkan untuk dimanfaatkan dalam penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sesuai dengan kewenangan desa, karena masalah PMK berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Kepada wartawan dikatakan juga PMK terbanyak berada di

KR-Thoha

Menteri Desa PDT, Rektor Untidar dan Ketua LPPM-PMP Untidar bersama-sama menabuh lesung.

desa, dan itu berdampak pada upaya percepatan pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19.

Untuk karena itu, harus lebih bersikap lagi. Pada nomenklatur APBDes dari Dana Desa, katanya, ada yang disebut dengan nomenklatur tanggap bencana. Ini juga sudah dapat dinyatakan di level desa sebagai bencana ketika cukup masif. Oleh karena itu Dana Desa Sangat dimungkinkan untuk dimanfaatkan penanganan PMK, sesuai dengan kewenangan desa. Misalnya pengisolasian, sterilisasi lingkungan, melakukan filterisasi atau seleksi agar tidak ada ternak luar yang masuk atau ternak dari dalam yang keluar maupun lainnya. "Itu bisa Dana Desa dipakai," katanya.

Rektor Untidar mengatakan SDG'S Desa merupakan komitmen Bangsa Indonesia untuk membangun, tidak hanya berorientasi pada kawasan perkotaan yang selama ini dilakukan atau diikuti. "Kita seharusnya untuk mengubah orientasi pembangunan masyarakat kita. Tidak hanya dari daerah perkotaan, tetapi sudah seharusnya berorientasi pada daerah perdesaan," kata Rektor Untidar. Karena disanalah sebetulnya sebagian besar masyarakat kita berada, sebagian besar resources atau sumber daya berada, serta sebagian besar potensi yang dimiliki berada. **(Tha)-f**

Pemkab Boyolali Kejar Target Vaksin Booster

BOYOLALI (KR) - Melihat perkembangan kasus positif Covid-19 di Kabupaten Boyolali yang mencapai tujuh orang dalam minggu ini, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali berupaya mempercepat vaksinasi booster. Terlebih, kini telah ada persyaratan yang mewajibkan vaksinasi booster bagi pengunjung di fasilitas umum oleh pemerintah pusat.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Boyolali, Insan Adi Asmono menyampaikan Dinkes Kabupaten Boyolali telah menyiapkan strategi percepatan vaksinasi booster, dengan membuka layanan vaksinasi di Kantor Dinkes Kabupaten Boyolali, Puskesmas dan tempat tempat umum lainnya. "Dinas Kesehatan melaksanakan layanan vaksin booster tahap ketiga di Puskesmas. Disamping itu, di tempat-tempat publik nanti ada beberapa titik yang kita laksanakan, di tingkat pelajar SLTA juga menyasar ke pengunjung Car Free Day," terangnya, Kamis (7/7).

Meski dikhususkan pada layanan vaksinasi booster, pihaknya juga tetap memberikan pelayanan untuk masyarakat yang akan melakukan vaksinasi dosis pertama dan kedua. Ditegaskan olehnya, ketersediaan vaksinasi di Dinkes Kabupaten Boyolali masih mencukupi untuk vaksinasi dosis pertama, kedua maupun ketiga. ìStok vaksin kita untuk booster cukup aman karena ada sekitar 1.000 di Dinas Kesehatan dan rata-rata 100-200 di masing masing Puskemas,î lanjutnya.

Percepatan vaksinasi booster tersebut dilakukan karena capaian jumlah vaksinasi booster di Kabupaten Boyolali masih di angka 20 persen. Untuk itu, Pemkab Boyolali mendorong kesadaran masyarakat segera melakukan vaksinasi booster agar memiliki kekebalan melawan Covid-19.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Boyolali Teguh Tri Kuncoro menjelaskan jika cakupan vaksinasi booster Kabupaten Boyolali berdasarkan data dari fasilitas kesehatan di Kabupaten Boyolali secara umum sudah mencapai 20,17 persen atau sebanyak 168.555 orang. Sehingga, dia berharap tingkat kesadaran masyarakat Kabupaten Boyolali melakukan vaksinasi booster dapat lebih ditingkatkan karena kini sudah ada layanan di Dinkes Kabupaten Boyolali. **(R-3)-f**

Di Semarang, Seniman Terakomodir BPJS

SEMARANG (KR) - Para seniman di Kota Semarang merasa terlindungi setelah secara resmi diakomodir BPJS untuk mendapatkan layanan kesehatan layaknya peserta jaminan yang memiliki profesi dan penghasilan tetap atau pegawai. Para seniman juga difasilitasi sebagai nasabah Bank Mandiri yang berbasis digital untul memudahkan dalam hal transaksi.

Terobosan baru ini dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang, dalam hal ini Dinas Pariwisata menggandeng Seniman Kota Semarang dengan support Universitas Negeri Semarang (Unnes), dalam hal ini Fakultas Budaya dan Seni (FBS). Tak main-main, perhatian terhadap seniman khususnya keroncong ini ditandai dengan penandatanganan kerjasama antara Pemkot Semarang, BPJS, Bank Mandiri dan Para Perwakilan Komunitas Seniman.

Penandatanganan dilakukan oleh Sekda Kota semarang Ir Iswar Aminudin mewakili Walikota Semarang, antara Kadinas Budaya dan Pariwisata Kota Semarang dengan beberapanunsur antara lain dari BPJS, Bank Mandiri dan Perwakilan Seniman, Rabu (6/7) di Pelataran Kelenteng Sampookong Semarang.

Amar Muchsin, Dosen Seni Unnes sekaligus kreator dan pembina seniman Semarang mengatakan hal ini terobosan hebat yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang. Dimana para seniman yang masuk dalam kategori pekerja non formal bisa mendapatkan fasilitas jaminas sosial dari BPJS.

Selain itu, melalui Bank Mandiri para seniman juga dibuatkan rekening yang terkoneksi dengan fasilitas digital untuk memudahkan transaksi. Misalnya pembayaran saweran saat dalam pementasan. "Jadi kalau ada pementasan dan ingin *nyawer*, penfunjung langsung bisa melakukan scan bargode," kata Amar.

Kerja sama uni terakomodir melalui Jejaring Komunitas Musisi Keroncong Semarang yang disingkat 'Jarum Si Kenang' yang nertujuan sebagai upaya pelestarian musik keroncong untuk meningkatkan kunjungan wisata. Launching Jarum Si Kenang ini dimeriahkan pentas Endah Laras diiringi Cobgrock 17. Grup pembuka lainnya HAMKRI Selection 'Raos Sae', Sedulur Keroncong dan Sendratasik Unnes Semarang. **(Cha)-f**

KR-Chandra AN

Endah Laras menghibur insan keroncong Kota Semarang.

Angka Laka Lantas di Boyolali Turun

BOYOLALI (KR) - Jumlah pelanggaran selama Operasi Patuh Candi 2022 yang digelar Satlantas Polres Boyolali, Jawa Tengah mulai dari 13 Juni hingga 26 Juni tahun ini mencapai angka 4. 498 kasus.

Kapolres Boyolali AKBP Asep Mauludin mengatakan, secara umum target operasi patuh candi tahun ini tercapai dan angka kecelakaan menurun. Selain itu, tingkat kedisiplinan berlalulintas masyarakat Boyolali meningkat.

"Selama Operasi Patuh Candi 2022 yang dilaksanakan petugas kepolisian Polres ini target tercapai. Tingkat kedisiplinan masyarakat meningkat,î katanya kepada wartawan, Kamis (7/7).

Kapolres mengatakan, selama operasi pada tahun ini mengarah pada pelarangan yang kasat mata, mulai dari knalpot brong, tanpa helm dan surat surat kendaraan.

Saat operasi itu jumlah teguran mencapai 1061 kasus, tilang 3437 kasus. Kejadian kriminal 43, ada 24 laka lantas dan 19 tindak kriminal umum. **(R-3)-f**

KR - Mulyawan.

Kapolres Boyolali AKBP Asep Mauludin menyerahkan penghargaan kepada anggota.

Mimbar Legislatif

Lampu Merah Sampah Rumah Tangga

WAKIL Ketua Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso minta kepada Pemprov Jateng untuk memberikan apresiasi atas partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah. Partisipasi masyarakat patut digalakkan mengingat setiap bulan, jutaan ton sampah terus bertambah.

KR-Budiono

Hadi Santoso

Hadi Santoso mengatakan hal ini saat dialog dalam Prime Topic di Hotel Semarang, Selasa (5/7). Adanya aturan pemberian apresiasi diyakini akan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola sampah, sehingga bisa menekan limbah di lingkup rumah tangga untuk mengurangi tumpukan sampah yang overload.

Hampir 50 persen tumpukan sampah yang ada saat ini, berasal dari limbah rumah tangga. Untuk itu partisipasi aktif dari masyarakat untuk mengurangi sampah sangat penting. Dimulai dari aktivitas rumah Tangga untuk bisa menerapkan 3R, tidak hanya mengurangi penggunaan barang habis pakai yang bisa menjadi sampah, tetapi Juga memastikan tepat konsumsi.

Dari data yang ada, lebih dari 50 persen sampah merupakan sampah organik. Ini menunjukan bahwa sampah sisa makanan mendominasi. Ditambah bergesernya penggunaan barang habis pakai yang semuanya serba instan menambah volume sampah anorganik. Komisi D mengajak adanya Kolaborasi lintas pemangku wilayah, mulai dari desa, kabupaten atau kota hingga provinsi. Dicontohkan adanya sebuah desa yang membuat peraturan desa terkait pengelolaan sampah. Hal tersebut dirasa jauh lebih efektif untuk mengurangi sampah.

Peneliti lingkungan hidup Undip, Arif Budiarjo mengatakan, konsep pengelolaan sampah di Indonesia khususnya di Jateng masih menggunakan landfill, sehingga adanya pengurangan sampah hingga TPA akan berpengaruh pada Lingkungan. Saat ini jenis sampah juga semakin banyak variasinya. Meningkatnya budaya instan, banyak alat atau peralatan yang semakin susah diurai. Seperti kertas minyak, kertas berbungkus plastik untuk Ricebowl dan lain sebagainya. **(*)-f**

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso kepada wartawan KR Semarang, Budiono Isman-Anf)